

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian dengan judul efektivitas model pembelajaran PBL berbasis *blended learning* terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) berbasis *Blended Learning* setelah melalui uji pre test dan posttest hasilnya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMKN 2 Kota Serang pada mata pelajaran PPKn.
2. Pembelajaran konvensional berbasis *blended learning* juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas kontrol. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model PBL.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan pemecahan masalah pada tes awal dan tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Baik kelas eksperimen yang menggunakan PBL berbasis *Blended Learning* maupun kelas kontrol yang menggunakan model konvensional berbasis *Blended Learning* mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang signifikan. Walaupun demikian, kelas eksperimen lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik daripada pelaksanaan pada kelas kontrol.
4. Tidak terdapat cukup bukti statistik yang mendukung klaim bahwa model PBL berbasis *Blended Learning* secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran PPKn dibandingkan dengan model konvensional berbasis *Blended Learning*.

5.2 Implikasi

Rifda Indraswari, 2023

EFEKTIFITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS BLENDED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah diadakannya penelitian guna menilai efektifitas penggunaan model pembelajaran PBL berbasis blended learning dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran PBL berbasis blended learning dinilai dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada kelas eksperimen. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik yang sesuai capaian yang diinginkan dalam pembelajaran PPKn dan ketercapaian kemampuan pemecahan masalah yang meningkat setelah diujikan pre-test kemudian post-test.
2. Penggunaan model pembelajaran konvensional berbasis blended learning dinilai dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada kelas kontrol namun tidak secara signifikan lebih baik ketimbang model problem based learning setelah diujikan melalui pretest dan posttest.
3. Terdapat adanya perbedaan kemampuan masalah peserta didik antara yang diberikan treatment perlakuan model problem based learning berbasis blended learning dan model konvensional berbasis blended learning. Meskipun demikian, taraf signifikansi kelas eksperimen lebih tinggi ketimbang kelas kontrol.
4. Model pembelajaran problem based learning berbasis blended learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan model pembelajaran problem based learning berbasis blended learning di seluruh kelas pada tempat penelitian khususnya untuk mata pelajaran PPKn. Karena hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran problem based learning berbasis blended learning.

Rifda Indraswari, 2023

EFEKTIFITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS BLENDED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian diharapkan adanya pengembangan aplikasi berbasis LMS (*Learning Management System*) bagi pihak sekolah yang dimana mampu mengakomodir kebutuhan pembelajaran berbasis *Blended Learning*.

2. Bagi Guru

Pihak guru sebagai pengajar diharapkan mampu mengaktualisasikan serta mengimplementasikan model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran PPKn terkhusus guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik baik pembelajaran berbasis blended learning maupun berbasis tatap muka. Juga peserta didik diharapkan mampu mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang diharapkan kedepannya diterapkan di sekolah yang diteliti pada setiap jenjang kelas dan jurusan.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan dan terus dikembangkan guna penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Adapun penelitian selanjutnya diharapkan membawa dampak pada pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran PPKn dan juga melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.